BAB III

TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Lokasi Penelitian

Penulis dalam melakukan penelitian ini mengambil tempat praktek di PT. Senopatai Duta Caraka yaitu suatu perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa radio panggil (Pager Radio). Alasan penulis mengadakan penelitian pada perusahaan tersebut, karena perusahaan itu merupakan salah satu perusahaan yang melibatkan proses komputerisasi dalam pengolahan sistem manajemennya.

3.2 Latar Belakang dan Sejarah Pendirian Perusahaan

Dengan makin cepatnya teknologi dibidang komunikasi maka dituntut suatu terobosan baru yang dapat memudahkan konsumen untuk dapat berkomunikasi pada setiap saat, khususnya pada waktu dan tempat dimana tidak terdapat fasilitas telekomunikasi lain.

Seseorang yang membutuhkan informasi atau diperlukan oleh pihak lain tetapi sulit untuk dihubungi, baik oleh kendala lokasi yang tidak terdapat fasilitas telekomunikasi atau memang mobilitas dari orang tersebut tinggi, maka diperlukan suatu alat yang dapat menghubungkan orang tersebut.

PT. Senopati Duta Caraka memberikan pemecahan dari masalah tersebut dengan memberikan jasa pelayanan berupa radio panggil (Pager Radio) dengan merk dagang **STARKO.**

Alat ini memberi kemudahan untuk menghubungi seseorang dimanapun ia berada sebatas terdapat stasiun bumi pemancar perusahaan.

PT. Senopati Duta Caraka didirikan pada tanggal 21 Agustus 1984 dengan satu tujuan yaitu untuk bergerak dalam bidang radio panggil (Pager Radio).

walaupun pendiriannya sudah sejak tahun 1984, dikarenakan harus mengurus surat-surat perjanjian dan menandatangani kontrak kerjasama dengan pihak TELKOM sebagai penyelenggara pelayanan telekomunikasi untuk umum, maka PT. Senopati Duta Caraka baru mulai beroperasi pada tahun 1987 dengan fasilitas-fasilitas operasional seperti gedung, peralatan operasional serta menara pemancar yang terletak di jalan Ir. H juanda No. 281 Bandung.

3.3 Struktur Organisasi PT. Senopati Duta Caraka

Struktur organisasi dalam suatu perusahaan adalah suatu hal yang sangat penting karena akan memberikan gambaran yang jelas mengenai wewenang, tugas, pembagian kerja, koordinasi antar bagian, sehingga setiap anggota organisasi akan memahami kedudukan dan tugasnya masing-masing. Adapun struktur organisasi perusahaan dan tugasnya adalah sebagai berikut :

1. Dewan Komisaris

   Diangkat oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam dewan ini ditunjuk seorang ketua komisaris. Dewan ini berfungsi melakukan pengawasan terhadap jalannya kepengurusan perusahaan yang dijalankan oleh para direksi.

2. Dewan Direksi

   Dewan direksi ini mewakili para pemegang saham dalam memimpin perusahaan, sehingga dewan ini merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang sedang berjalan.

   Dewan ini mempunyai kekuasaan untuk menunjuk berbagai pejabat tinggi perusahaan dan menetapkan tingkat gaji, juga menentukan tujuan perusahaan.

   Keputusan dewan akan mempengaruhi operasi dari bagian keuangan, pemasaran dan bagian lainnya diperusahaan.

   Dewan ini juga menilai dan menyetujui atau menolak rencana-rencana dan kegiatan-kegiatan para pejabat tinggi perusahaan. Selain itu bertugas menyampaikan laporan pertanggung jawabannya kepada dewan komisaris. Dewan ini dipimpin oleh seorang direksi utama yang dalam tugasnya dibantu oleh direktur pengelola.

3. Manager Umum (General Manager)

General Manager membawahi beberapa manager departemen, bertanggung jawab atas semua kegiatan departemen, tugas dari General Manager dan Manager Departemen bersangkutan adalah menentukan kebijaksanaan-kebijaksanaan departemen. General Manager juga menilai dan menyetujui atau menolak rencana-rencana atau kegiatan-kegiatan masing-masing departemen.

4. Manager Keuangan

Manager Keuangan merupakan pemegang keuangan perusahaan yang membantu General Manager dalam menentukan kebijaksanaan dalam bidang administrasi keuangan dan bertanggung jawab atas semua kegiatan-kegiatan finansial perusahaan untuk membelanjai operasi pelayanan dan kegiatan-kegiatan perusahaan lainnya. Jadi Manager Keuangan bertanggung jawab atas bagian administrasi keuangan dan membawahi bagian administrasi keuangan.

6. Manager Akutansi

Manager Akutansi bertanggung jawab atas kegiatan seperti akutansi, budgeting, cost control, auditing dan analisa keuangan. Bagian ini bertugas membuat ikhtisar dan inteprestasinya secara priodik terhadap pencatatan yang dilakukan oleh pemegang buku. Selain menyediakan catatan-catatan bagi internal managemen, juga bertugas memberikan laporan kepada pihak-pihak yang ada diluar perusahaan seperti pemegang saham, instansi-instansi pemerintah tertentu misalnya Dirjen Pajak.

7. Manager Personalia

Manager Personalia bagian personalia yang bertanggung jawab meneliti, melatih dan memelihara akan tersedianya tenaga kerja. Bagian ini bertugas dalam mengadakan promosi, pemindahan dan pemecatan. Manager Personalia dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh seorang Asisten Manager. Manager Personalia juga membawahi bagian staff pers dan staff umum. Pada bagian umum meliputi messenger, office boy, security, pool, operator telepon.

8. Manager Operasi Teknik (OPTEK).

Manager OPTEK merupakan pimpinan struktural dan fungsional dari departemen teknik dan informatika, bagian ini bertugas memeriksa rancangan sistem informasi yang akan diterapkan. Memeriksa kembali anggaran belanja untuk mengadakan piranti lunak dan piranti keras, suku cadang dan teknik umum beserta pager dan kelengkapannya.

9. Bank Data atau Elektronic Data Processing (EDP)

Biro EDP adalah pusat sistem informatika perusahaan dalam mendukung kegiatan lalu lintas informasi visual departemen. Sebagai pusat sistem informatika, biro EDP bertanggung jawab atas perhimpunan data masuk serta pemerosesannya untuk kemudian digunakan oleh organ perusahaan . Biro EDP ini dikepalai oleh seorang kepala biro.

10. Operator Radio Panggil Untuk Umum

Operator Radio Panggil Untuk Umum bertugas menerima berita, meyakinkan bahwa berita yang diterima telah sesuai dengan yang diinginkan oleh pengirim, dan segera mengirimkan berita tersebut kepada pelanggan yang dituju serta Melaporkan gangguan atau kerusakan teknis yang terjadi pada sistem komputer dan/atau tranmisi kepada koordinator.

11. Bagian Hubungan Masyarakat (Customer Service)

Costumer Service dalam melakukan tugasnya dibagi dua, meliputi tugas extern dan intern. Costumer Service mewakili perusahaan untuk membuat citra positif perusahaan secara keseluruhan, membina hubungan perusahaan dengan berbagai kalangan, misalnya pemerintah, pengusaha, media massa, dan kalangan profesi, menjaga hubungan baik dengan sesama members starkom, pekerjaan-pekerjaan lain yang memang merupakan ruang lingkup tugas secara umum.

Dalam usahanya departemen ini bekerjasama dengan bagian penjualan juga bertugas pula melayani konsumen baru, menjalin hubungan baik dengan konsumen, menjelaskan mengenai produk yang ditawarkan, dan memberikan informasi tentang semua upaya pelayanan yang diberikan oleh perusahaan.

12. Manager Pemasaran

Manager Pemasaran bertugas dalam hal pemasaran barang dan jasa maupun distribusi serta pengendalian. Ia mengkoordinasi organ-organ

pemasaran dan melaksanakan kebijaksanaan perusahaan, memutuskan hubungan penjualan dengan konsumen, dan pengendalian pemasaran barang dan jasa dari perusahaan.

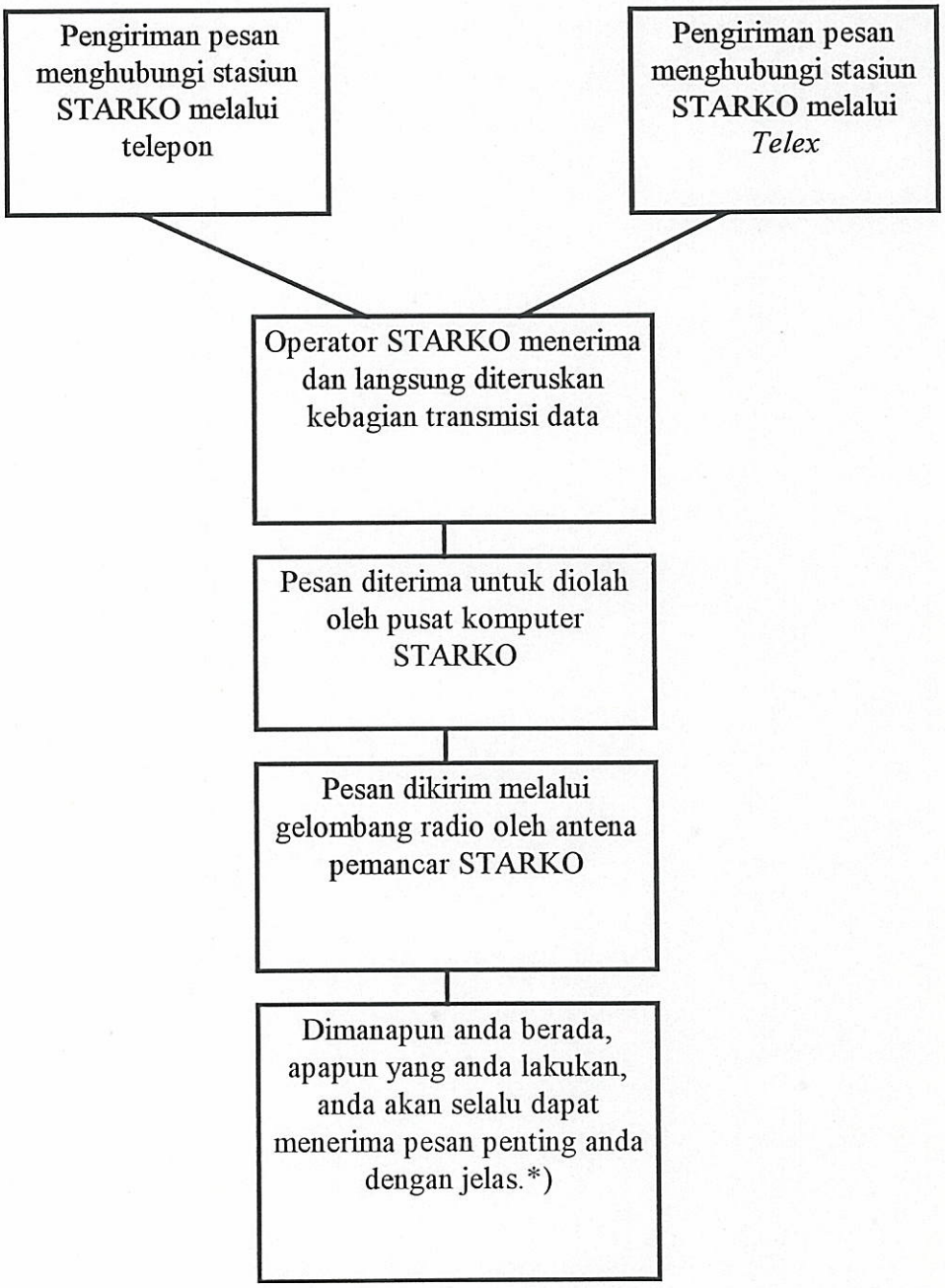
13. Bagian Penjualan (Marketing)

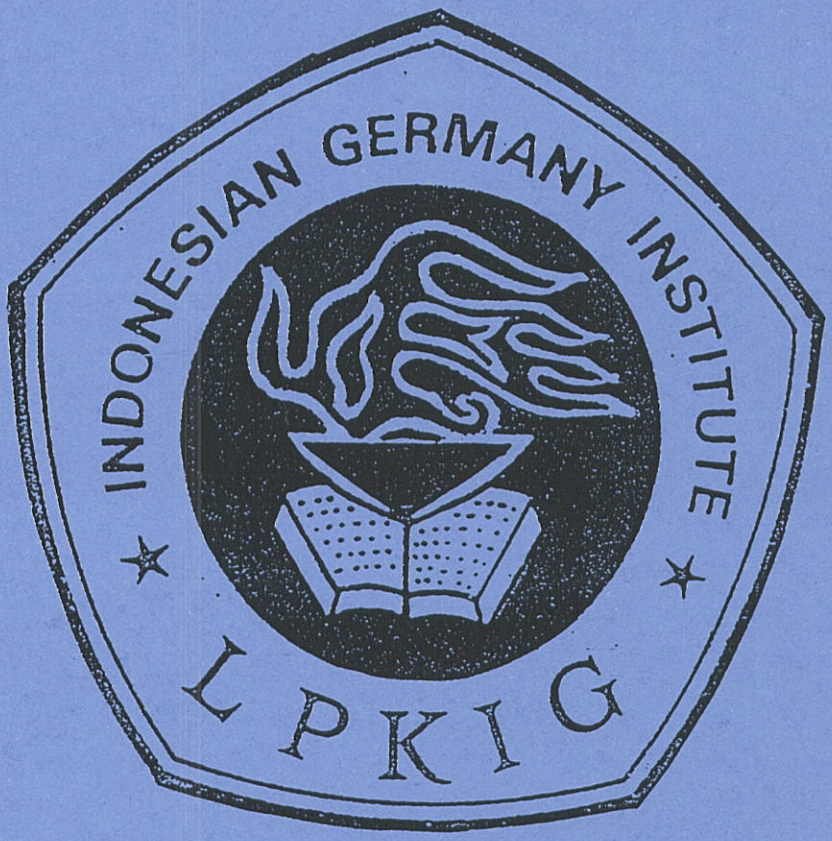
Bertanggung jawab kepada manager pemasaran dan bertugas menerima kwitansi iuran pada akhir bulan dari EDP untuk disortir dan dibukukan. Menangani penjualan pager baik secara cash maupun angsuran. Dalam operasinya, bagian ini bekerjasama dengan Customer Service.

3.3 Kegiatan Perusahaan

PT. Senopati Duta Caraka merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang telekomunikasi. Perusahaan ini menggunakan bentuk radio panggil dengan merk dagang STARKO, berbeda dengan bentuk telekomunikasi lain, radio panggil ini merupakan alat komunikasi satu arah. Dimana seseorang hanya dapat menggunakan fasilitas radio panggil ini yang kemudian akan disampaikan baik berupa pengiriman pesan yang berupa suara atau huruf digital. Untuk mengetahui bagaimana pengiriman pesan sampai pada tangan pelanggan dapat dilihat pada gambar ini :

Tabel 2. Alur pengiriman pesan sampai ke tangan pelanggan




INDONESIAN GERMANY INSTITUTE
LPKIG